



EVALUASI IMPLEMENTASI INDIKATOR KINERJA (STUDI PADA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI SERAYU OPAK)

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi kesesuaian indikator kinerja dengan menggunakan *Logic Model* dalam *Performance Blueprint* pada Kementerian Pekerjaan Umum khususnya bidang pengelolaan sumber daya air. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengetahui penyebab ketidakselarasan indikator kinerja dan indikator kinerja yang masih berbasis kuantitas. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus pada BBWS Serayu Opak yang merupakan unit kerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (Ditjen SDA) kemudian menganalisa kesesuaiannya dengan indikator kinerja pada Ditjen SDA. Sampel dalam penelitian ini adalah pejabat pemerintah BBWS Serayu Opak yang terlibat langsung dalam pengukuran kinerja. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya ketidakselarasan indikator kinerja dari dokumen perencanaan sampai pelaporan kinerja serta indikator kinerja yang masih berbasis kuantitas. Hal ini disebabkan adanya kewajiban pemenuhan terhadap peraturan yang dikeluarkan Ditjen SDA sehingga pegawai mengalami isomorpisme institusional saat implementasi indikator kinerja dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pengembangan teori dan interpretasi penelitian ini lebih memfokuskan pada teori institusional dengan kontribusi terbesar pada pengukuran kinerja BBWS Serayu Opak.

Kata Kunci: sistem pengukuran kinerja, teori Institusional, *Performance Blueprint*, indikator kinerja.



**EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF PERFORMANCE
INDICATORS (THE CASE OF BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI
SERAYU OPAK)**

ABSTRACT

The purpose of this study was to evaluate the conformity of performance indicators using the Logic Model in Performance Blueprint at the Ministry of Public Works, especially in the water resources management sector. In addition, this study also investigates the causes unconformity for on performance indicators and those that are still based on quantity. This research is a case study in BBWS Serayu Opak which is working unit in Directorate General Water Resource (Ditjen SDA) and then analyzed its conformity with the performance indicators on Ditjen SDA. The samples are government officials of BBWS Serayu Opak who are directly involved in the performance measurement. The results of this study suggests that there is unconformity of performance indicators from the planning documents to performance reporting and performance indicators that still based on quantity. This happens due to the obligations to the regulations issued by Ditjen SDA so the employee perceived institutional isomorphism while implementing the performance indicators and Performance Accountability System for Government Entity (SAKIP). The theoretical development and interpretation of this study more focuses on institutional theory with the largest contribution towards performance measurement in BBWS Serayu Opak.

Keywords: Performance measurement system, Institutional theory, Performance Blueprint, Performance Indicator.